

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif korelasional. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada fakta atau kenyataan dan banyak menggunakan angka di dalamnya. Banyak yang menganggap bahwa penelitian tersebut merupakan metode tradisional karena sudah lama digunakan sehingga menjadi tradisi dalam penelitian (Ali et al., 2022: 2).

Menurut Arikunto dalam Syahroni (2022: 46) pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang ~~yang~~ dilakukan dengan cara mengumpulkan, menafsirkan, dan menampilkan data dengan menggunakan angka, tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lainnya untuk memperkuat kedudukan data yang dianalisis.

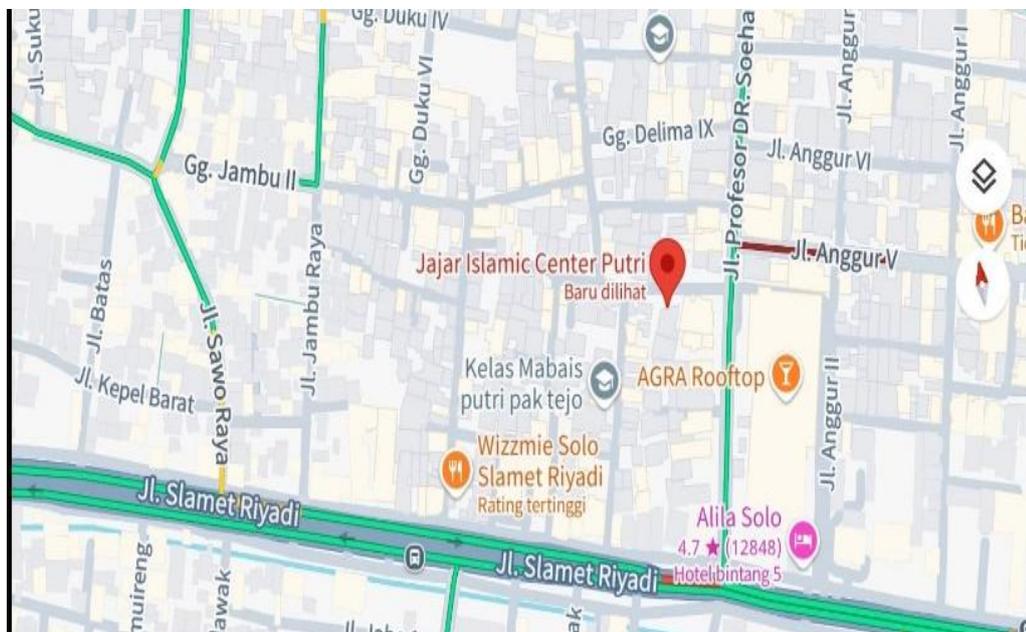
Penelitian korelasional adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel tersebut dan seberapa erat hubungan tersebut (Sugiyono, 2019: 241).

Menurut Arikunto dalam Syahroni (2022: 52) metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menafsirkan, dan menampilkan data dengan menggunakan angka, tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lainnya untuk memperkuat kedudukan data yang dianalisis.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di *Madrasatul Qur'an Al Mutawassithoh Putri Jajar Islamic Center* Surakarta yang terletak di CQRP+Q2G, Gg. Delima IV, Jajar, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57144 yang dapat diakses di <https://maps.app.goo.gl/e2pPiEF7irduYKC76>.



**Gambar 3. 1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini berlangsung selama tujuh bulan (November 2024 - Mei 2025). Dengan rincian, sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No.	Tahapan	Kegiatan	Bulan 2024		Bulan 2025					
			Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	
1.	Persiapan	Mengajukan judul								
		Menyusun proposal								
		Mengajukan surat izin penelitian								
2.	Pelaksanaan	Mngumpulkan data								
		Menganalisis data								
3.	Penyusunan	Menyusun hasil penelitian								

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sarwono dalam Syahroni (2022: 52) populasi merupakan kumpulan objek atau subjek yang terdapat dalam suatu wilayah dan memenuhi kriteria permasalahan yang akan diteliti.

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa MQW Putri Jajar *Islamic Center* yang berjumlah 151 siswa yang dirinci, sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Populasi
1.	VII C	19
2.	VII D	19
3.	VIII C	29
4.	VIII D	30
5.	IX C	27
6.	IX D	27
Jumlah		151

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang representatif. Sampel dapat dipilih dari populasi dengan metode-metode seleksi tertentu sehingga diperoleh beberapa individu yang mewakili keseluruhan atau populasi (Syahroni, 2022: 52).

Menurut Arikunto dalam Tawas et al (2022: 15) untuk populasi yang relatif kecil (kurang dari 100), maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Namun, jika populasinya lebih besar, sampel dapat diambil antara 10-20% dari total populasi tergantung tujuan dan kondisi penelitian.

Teknik *Sampling* yang akan digunakan peneliti adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*, teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2019: 130).

Adapun cara untuk menghitung sampel maka akan digunakan rumus Yamane (Sugiyono, 2019: 137), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N=Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*)

Dengan penghitungan sampel, sebagai berikut:

$$n = \frac{151}{1 + 151 (0,165)^2}$$

$$n = \frac{151}{1 + 151 (0,027225)}$$

$$n = \frac{151}{1 + 4,111975}$$

$$n = \frac{151}{5,111975}$$

$$n = 29,54$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 30 siswa yang diambil secara *random* (acak) dari setiap kelasnya. Adapun perinciannya, sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Sampel Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel Penelitian
1.	VII C	19	4
2.	VII D	19	4
3.	VIII C	29	6
4.	VIII D	30	6
5.	IX C	27	5
6.	IX D	27	5
	Total	151	30

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Variabel *Story Based Learning*

Variabel ini merupakan variabel bebas (*independent variable*) yang mempengaruhi variabel terikat.

##### a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada variabel ini menggunakan angket. Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019: 199).

##### b. Definisi Konseptual

*Story Based Learning* (SBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan cerita dengan nilai-nilai moral untuk menyampaikan materi, memotivasi siswa, dan membangun koneksi emosional mereka dengan pembelajaran (Silfiana, 2024: 25).

c. Definisi Operasional

Definisi operasional SBL adalah serangkaian aktivitas pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan cerita sebagai alat untuk menyampaikan nilai-nilai moral dan materi pelajaran akhlak. Aktivitas ini melibatkan pembukaan, penyampaian cerita, diskusi, implementasi nilai, dan evaluasi. Variabel ini diukur melalui angket berdasarkan indikator, sebagai berikut:

- 1) Pembukaan
- 2) Penyampaian Cerita
- 3) Diskusi
- 4) Implementasi Nilai
- 5) Evaluasi

d. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati. (Sugiyono, 2019: 156). Indikator yang akan digunakan dalam instrumen *Story Based Learning* berdasarkan penggabungan Teori (Damayanti & Indrianto, 2022) dan (Abdillah & Astuti, 2021) yang terletak pada halaman 15-17 dalam skripsi ini.

**Tabel 3. 4**  
**Kisi-kisi Instrumen *Story Based Learning***

Variabel	Indikator	Butir angket	Jumlah Item
<i>Story Based Learning</i>	Pembukaan	1, 2, 3	3 soal
	Penyampaian Cerita	4, 5, 6, 7, 8	5 soal
	Diskusi	9, 10, 11, 12	4 soal
	Implementasi Nilai	13, 14, 15, 16, 17	5 soal
	Evaluasi	18, 19, 20, 21, 22	5 soal
	Jumlah		22 soal

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk skala Likert yang dimodifikasi kedalam empat alternatif jawaban. Hal ini dilakukan untuk menghindari kemungkinan responden menjawab alternatif jawaban tengah atau netral.

Adapun alternatif jawaban yang disediakan, yaitu:

- 1) Sangat Setuju (SS),
- 2) Setuju (S),
- 3) Tidak Setuju (TS)
- 4) Sangat Tidak Setuju (STS).

Dengan *scoring* jawaban, sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban SS mendapatkan bobot nilai 4.
- 2) Alternatif jawaban S mendapatkan bobot nilai 3.

- 3) Alternatif jawaban TS mendapatkan bobot nilai 2.
- 4) Alternatif jawaban STS mendapatkan bobot nilai 1.

Responden memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan di lapangan. Pertanyaan dalam angket penelitian ini terdiri dari pernyataan yang berhubungan dengan metode *Story Based Learning* yang disusun secara acak. Adapun pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji realibilitas.

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019: 175).

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen kuesioner dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas konstruk (*construct validity*) digunakan dalam penelitian ini. Instrumen diuji menggunakan teknik *Product Moment Pearson* (Sugiyono, 2019: 175).

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi X dan Y

n = jumlah responden

$\sum XY$  = total perkalian skor X dan Y

$\sum Y$  = jumlah skor variabel Y

$\sum X$  = jumlah skor variabel X

$\sum X^2$  = total kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$  = total kuadrat skor variabel Y

Reliabilitas instrumen dihitung dengan cara mengkorelasikan antara data instrumen yang satu dengan data instrumen yang dijadikan *equivalent*. Bila korelasi positif dan signifikan, maka instrumen dapat dinyatakan reliabel. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Cronbach Alpha* (Abdul Muin, 2023: 77), yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Realibilitas instrumen/ koefisien Alfa

$k$  = Banyaknya butir/ soal

$s_i^2$  = Varian total

$s_t^2$  = Jumlah seluruh varians masing-masing soal

## 2. Variabel Perilaku Religius Siswa

### a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada variabel ini menggunakan angket. Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019: 199).

b. Definisi Konseptual

Perilaku religius siswa merupakan tindakan nyata yang mencerminkan internalisasi nilai-nilai agama melalui ibadah, adab islami, moral, dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku ini mencakup hubungan individu dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan yang berdasarkan ajaran agama (Wilujeng, 2019: 154).

c. Definisi Operasional

Definisi operasional perilaku religius siswa adalah tindakan, sikap, dan kebiasaan siswa yang mencerminkan nilai-nilai religius yang dipelajari melalui pembelajaran berbasis cerita. Perilaku religius siswa diukur melalui kuesioner dengan indikator, sebagai berikut:

- 1) Ibadah
- 2) Adab Islami
- 3) Kepatuhan terhadap Aturan Agama

d. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati. (Sugiyono, 2019: 156). Indikator yang akan digunakan dalam instrumen Perilaku Religius Siswa berdasarkan teori (Anhar & Baisa, 2021) pada halaman 21 dalam skripsi ini.

**Tabel 3. 5**  
**Kisi-kisi Instrumen Perilaku Religius Siswa**

Dimensi	Indikator	Butir Angket	Jumlah Item
Perilaku Siswa	Ibadah	1, 2, 3, 4, 5, 6	6 soal
	Adab Islami	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	7 soal
	Kepatuhan terhadap Aturan Agama	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	8 soal
	Jumlah		20 soal

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk skala Likert yang dimodifikasi kedalam empat alternatif jawaban. Hal ini dilakukan untuk menghindari kemungkinan responden menjawab alternatif jawaban tengah atau netral.

Adapun alternatif jawaban yang disediakan, yaitu:

- 1) Sangat Setuju (SS),
- 2) Setuju (S),
- 3) Tidak Setuju (TS)
- 4) Sangat Tidak Setuju (STS).

Dengan *scoring* jawaban, sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban SS mendapatkan bobot nilai 4.
- 2) Alternatif jawaban S mendapatkan bobot nilai 3.
- 3) Alternatif jawaban TS mendapatkan bobot nilai 2.
- 4) Alternatif jawaban STS mendapatkan bobot nilai 1.

Responden memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan dirinya. Pertanyaan dalam angket penelitian ini terdiri dari pernyataan yang berhubungan dengan perilaku religious siswa yang disusun secara acak. Adapun pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji realibilitas.

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam meneliti validitas insrumen ini, peneliti menggunakan rumus *product moment* yaitu jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid.

Rumus *product moment* (Sugiyono, 2019: 246):

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi X dan Y

n = jumlah responden

$\sum XY$  = total perkalian skor X dan Y

$\sum Y$  = jumlah skor variabel Y

$\sum X$  = jumlah skor variabel X

$\sum X^2$  = total kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$  = total kuadrat skor variabel Y

Reliabilitas instrumen dihitung dengan cara mengkorelasikan antara data instrumen yang satu dengan data instrumen yang dijadikan *equivalent*. Bila korelasi positif dan signifikan, maka instrumen dapat dinyatakan reliabel. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas

instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Cronbach Alpha* (Abdul Muin, 2023: 77), yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Realibilitas instrumen/ koefisien Alfa

$k$  = Banyaknya butir/ soal

$s_i^2$  = Varian total

$s_t^2$  = Jumlah seluruh varians masing-masing soal

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua adalah dengan teknik analisis deskriptif. Teknik ini dilakukan dengan mendeskripsikan data dari semua variabel, yakni variabel *Story Based Learning* (X) dan variabel perilaku religius siswa (Y), dalam bentuk penyajian data dalam analisis statistik deskriptif meliputi perhitungan mean dan standar deviasi dengan rumus, sebagai berikut:

### 1. Mean

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$M$  = Mean

$\sum x$  = Jumlah Total variabel x

$N$  = Number of case (Jumlah Responden) (Zulfikar et al., 2024: 116).

## 2. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum (xi - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi

$X_i$  = nilai tengah  $\bar{x}$  = nilai rata – rata responden

(Zulfikar et al., 2024: 121).

Perhitungan hasil dari nilai standar deviasi dapat dihitung menggunakan *software* SPSS dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

- Mulailah dengan membuka software SPSS.
- Pilih menu "*Analyze*", kemudian pilih "*Descriptive Statistics*", dan selanjutnya pilih "*Descriptives*".
- Pilih variabel yang ingin Anda hitung standar deviasinya dari sisi kiri, kemudian pindahkan ke kolom kanan menggunakan tanda panah.
- Klik "*Options*", lalu pada kotak "*Dispersion*", pilih "*Std. deviation*".
- Terakhir, klik "OK" untuk menjalankan perhitungan nilai standar deviasi.

Setelah mendapatkan nilai deviasi selanjutnya akan dimasukkan dalam rumus pengkategorian untuk 3 kategori, sebagai berikut:

**Tabel 3. 6**  
**Rumus Pengkategorian**

No	Rumus	Kategori/Predikat
1	$X \geq (M+1SD)$	Sangat Baik
2	$(M+1.SD) > X \geq M$	Baik
3	$M > X \geq (M-1.SD)$	Cukup
4	$X < (M-1SD)$	Kurang

## F. Uji Prasyarat

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang diperoleh dari penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan peneliti adalah uji Shapiro Wilk dengan rumus (Quraisy, 2022: 3):

$$W = \frac{(\sum_{i=1}^n a_i y_i)^2}{\sum_{i=1}^n (y_i - \bar{y})^2}$$

Adapun dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS (Sihotang, 2023: 121) dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05.

- a. Jika  $\rho > 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- b. Jika  $\rho < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan (Sihotang, 2023: 125). Uji linearitas dalam penelitian ini untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel X (Metode *Story Based Learning*) terhadap variabel Y (Perilaku Religius Siswa). Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Adapun bentuk persamaan regresi linier sederhana (Zulfikar et al., 2024: 151) adalah:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

$\alpha$  = Konstanta

Dengan nilai konstanta (a) dan (b), sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan  $\alpha$ :

$\alpha$  = konstanta regresi

X = variabel x

Y = variabel y

Keterangan b:

bX = nilai turunan /peningkatan variabel bebas

X = variabel x

Y = variabel y

dengan dasar pengambilan keputusan, sebagai berikut:

- a. Jika  $\rho > 0,05$  , maka dikatakan hubungan antara variabel X dan Y adalah linier.
- b. Jika  $\rho < 0,05$  , maka dikatakan hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier.

## G. Uji Hipotesis

Untuk menganalisis pengaruh *Story Based Learning* terhadap perilaku religius siswa pada pelajaran Akhlak di MQW Putri Jajar *Islamic Center* yaitu dengan menggunakan uji regresi linier sederhana menggunakan

program SPSS. Adapun bentuk persamaanya (Zulfikar et al., 2024: 151)

adalah:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

$\alpha$  = Konstanta

Dengan nilai konstanta (a) dan (b), sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan  $\alpha$ :

$\alpha$  = konstanta regresi

X = variabel x

Y = variabel y

Keterangan b:

bX = nilai turunan /peningkatan variabel bebas

X = variabel x

Y = variabel y

Cara melakukan uji regresi linier sederhana pada aplikasi SPSS

adalah:

- a. Masukkan data yang akan dianalisis pada data editor SPSS.
- b. Pilih menu *Analyze*, pilih *regression*, dan klik linier

- c. Pindahkan variabel yang akan dianalisis dalam kolom dependent sebagai variabel terikat (y) dan independent sebagai variabel bebas (x)
- d. Pilih *statistics* pada kotak dialog *Linier Regression*
- e. Klik *statistics* untuk menentukan uji tambahan lalu klik *continue*
- f. Pilih plot untuk membuat visualisasi keluaran seperti Histogram
- g. Klik *save* untuk menyimpan beberapa hasil prosedur uji
- h. Klik *continue* dan OK (Gunawan dalam Hasbi et al., 2023).